

DUTI Bukukan Kenaikan Laba Bersih 70% Pada 2018

Jakarta, 28 Maret 2019 - Pengembang properti terkemuka di Tanah Air, PT Duta Pertiwi Tbk. (kode saham: DUTI), sukses mencatatkan lonjakan Laba Bersih sebesar 70,27% menjadi Rp911,49 miliar pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya sebesar Rp535,31 miliar.

Teky Mailoa, Direktur Utama DUTI, menuturkan bahwa kenaikan Laba Bersih tersebut ditopang oleh Pendapatan Usaha yang melompat 29,50% menjadi Rp2,23 triliun pada tahun lalu dibandingkan Rp1,72 triliun pada tahun 2017.

“Pendapatan Usaha dan Laba Bersih meningkat ditopang oleh produk residensial dan komersial. Hal ini membuktikan bahwa produk-produk kami masih diminati oleh konsumen berkat kualitas dan inovasi yang kami tawarkan,” kata Teky.

Lebih jauh, dia menjelaskan bahwa Pendapatan Usaha ini ditopang oleh peningkatan penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko dan pendapatan sewa. Marketing Sales DUTI juga meningkat yang didukung oleh sejumlah proyek strategis, seperti Southgate di TB Simatupang, Jakarta Selatan, Banjar Wijaya, Grand Wisata serta Kota Wisata.

Adapun, Laba Usaha DUTI meningkat 55,24% menjadi Rp973,35 miliar yang merefleksikan margin laba usaha sebesar 43,73%. Sementara itu, meroketnya Laba Bersih pada 2018 membuat margin laba bersih tercatat 40,95% dan return to equity (ROE) sebesar 11,96%.

Dari sisi neraca, lanjutnya, DUTI memiliki kas yang sangat kuat yakni sebesar Rp2,53 triliun. Adapun, Jumlah Aset meningkat 19,55% menjadi Rp12,64 triliun pada akhir tahun lalu, sementara Jumlah Ekuitas naik menjadi Rp9,41 triliun, dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8,33 triliun.

“Peningkatan Jumlah Aset juga diperkuat oleh peningkatan Uang Muka Diterima. Capaian positif ini berkat kepercayaan konsumen yang tinggi terhadap produk-produk kami yang selalu memberikan nilai tambah,” kata Teky.

Pada tahun lalu, Uang Muka Diterima meningkat menjadi Rp2,21 triliun, sebagai dampak dari

DUTI Records 70% Increase in Net Profit in 2018 *)

Jakarta, March 28th, 2019 - A leading property developer in the country, PT Duta Pertiwi Tbk. (IDX code: DUTI), successfully recorded a jump in net profit of 70.27% to IDR911.49 billion in 2018 from the previous year amounting to IDR535.31 billion.

Teky Mailoa, President Director of DUTI, said that the increase in Net Profit was sustained by Revenues which jumped 29.50% to IDR2.23 trillion last year compared to IDR1.72 trillion in 2017.

"Revenues and Net Profit have been supported by residential and commercial products. This proves that our products are still in demand by consumers thanks to the quality and innovation that we offer," said Teky.

Furthermore, he explained that this Revenues was supported by increased land sales, residential houses and shop houses and rental income. The marketing sales also increased, supported by a number of strategic projects, such as Southgate in TB Simatupang, South Jakarta, Banjar Wijaya, Grand Wisata and Kota Wisata.

Meanwhile, DUTI's operating profit increased 55.24% to IDR973.35 billion, which reflected an operating profit margin of 43.73%. The skyrocketing net profit in 2018 made the net profit margin recorded at 40.95% and return to equity (ROE) of 11.96%.

In terms of balance sheet, DUTI has very strong cash, which amounted to IDR2.53 trillion. Meanwhile, Total Assets increased by 19.55% to IDR12.64 trillion at the end of last year, while Total Equity rose to IDR9.41 trillion, compared to year 2017 amounting to IDR8.33 trillion.

"The increase in Total Assets was also strengthened by an increase in advances received. This positive achievement is attributed to high consumer trust in our products that always provide added value," said Teky.

Last year, Advances Received increased to IDR2.21 trillion, as a result of the increase in the marketing

peningkatan *marketing sales* DUTI. Artinya produk-produk dari sejumlah proyek perusahaan sudah tinggal menunggu proses penyerahan kunci saja.

Kami meyakini kinerja positif yang diraih pada tahun 2018 akan dapat dipertahankan pada tahun ini. DUTI akan terus melanjutkan proyek-proyek strategis dan meningkatkan pemasaran untuk memperkuat capaian tersebut.

-end-

Sekilas mengenai PT Duta Pertiwi Tbk.

PT Duta Pertiwi, Tbk ("DUTI") telah membangun superblok, mal, gedung perkantoran, kondominium dan apartemen sejak tahun 1987. Sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, DUTI adalah pemimpin industri dalam proyek-proyek komersial dan pengembangan kawasan industri.

DUTI dikenal sebagai pengembang pusat perbelanjaan dengan merek ITC dan jaringan hotel Le Grandeur. Perusahaan juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata, serta hadir di lokasi-lokasi strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

DUTI adalah entitas anak PT Bumi Serpong Damai, Tbk. (BSDE), setelah diakuisisi pada tahun 2010. Jumlah kapitalisasi pasar DUTI per tanggal 27 Maret 2019 tercatat sebesar Rp7,6 triliun.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
Teky Mailoa, Direktur Utama
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

sales. This means that products from a number of Company's projects are just waiting for the key delivery process.

The Company believes that the positive performance achieved in 2018 will be maintained this year. DUTI will continue the strategic projects and improve marketing to further support present achievements.

-end-

Overview of PT Duta Pertiwi Tbk.

PT Duta Pertiwi, Tbk ("DUTI") has built superblocs, malls, office buildings, condominiums and apartments since 1987. As one of the leading property developers in Indonesia, DUTI is an industry leader in commercial projects and industrial estate development.

DUTI is known as a developer of shopping centers under the ITC brand and Le Grandeur hotel chain. The company also manages several residential and commercial projects, such as the Grand Wisata and Kota Wisata, and is present in strategic locations in Greater Jakarta, Semarang, Surabaya and Balikpapan.

DUTI is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai, Tbk (BSDE), after it was acquired in 2010. DUTI's market capitalization as of March 27th, 2019 was recorded at IDR7.6 trillion.

*For more information, please contact:
Teky Mailoa, President Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*